

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 7  
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI  
SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**IRSYADUL IBAD**  
**NIM. 2117320**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 7  
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI  
SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**IRSYADUL IBAD**  
**NIM. 2117320**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRSYADUL IBAD  
NIM : 2117320  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2022

Yang menyatakan,



**IRSYADUL IBAD**  
**NIM. 2117320**

Rofiqotul Aini, M.Pd.I  
Jl. Capgawen 112 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Irsyadul Ibad

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

**Nama : Irsyadul Ibad**

**NIM : 2117320**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 7 DI SMP  
NEGERI 1 KEDUNGWUNI SELAMA MASA PANDEMI  
COVID – 19**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 27 Februari 2022

Pembimbing,



Rofiqotul Aini, M.Pd.I

NIP. 19890728 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No 52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : IRSYADUL IBAD  
NIM : 2117320  
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 04 April 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.  
NIP. 19720105 200003 1 002

M. Aba Yazid, M.S.I.  
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 18 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1001

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Manteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ڏ	Zal	ڙ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ڙ	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڦ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڙ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
í = a		í = a
í = i	يَ = ai	يِ = I>
í = u	أُ = au	أُ = u>

## 3. *Ta' Marbutah*

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حمبلة ditulis mar'atun jamīlah

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

## 4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البر ditulis al-birr

## 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Atas rasa sayang dan hormat maka Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta Bapak Asrori dan Ibuku tercinta Ibu Istiqomah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dan buaian hingga kini.
2. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I\_yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Teman-temanku Ali, Mashadi, Avif, Anjas, Wildan, Catur, Khozim, Ikfi, Irfan dan Ibnu serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap momen.
5. kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2017 IAIN Pekalongan.
6. Almamaterku SDN Pajomblangan, SMP N 1 Kedungwuni, SMK N 1 Karangdadap dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Tempat menimba ilmuku yang telah berjasa selama ini.
7. Teman-teman PPL dan KKN yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.
8. Keluarga besar IRMAL dan ANSOR Desa Pajomblangan yang telah memberi banyak pengalaman dalam berorganisasi.

## **MOTO**

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحَاسِنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya.”

(HR. Bukhari)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yudi Yansyah, Mimbar Dakwah sesi 67: sebaik-baik manusia, <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-67-sebaik-baik-manusia>, diakses 10 April 2022, (Sukabumi: Kantor Wilayah Kementerian Agama, 2020).

## ABSTRAK

**Irsyadul Ibad. 2117320. 2022. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama Masa Pandemi Covid-19.*** Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

### **Kata Kunci : Strategi Guru, Membina Akhlak, Pandemi Covid-19**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang selama masa pandemi covid-19 menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dampak pembelajaran di masa pandemi ini guru tidak dapat mengawasi perilaku siswanya secara langsung. Tentunya hal ini membuat terhambatnya proses pembinaan akhlak pada siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, pertama bagaimana strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama masa pandemi covid-19. Kedua, apa saja kendala dan solusi guru dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama masa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini ada beberapa kegunaan, pertama kegunaan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah khasanah keilmuan tentang pengetahuan mengenai strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa ditengah pandemi covid-19. Kedua kegunaan praktis yaitu kegunaan bagi lembaga SMP Negeri 1 Kedungwuni, bagi guru dan bagi siswa.

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data dan menarik kesimpulan, dengan mengetahui strategi pembelajaran guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama masa pandemic covid-19.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Kedungwuni meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang berisi tujuan dari kegiatan, sasaran kegiatan, pelaku atau pelaksana kegiatan, dan alokasi waktu. Pelaksanaan strategi/metode pembinaan akhlak meliputi pembiasaan, keteladanan, asihat, penghargaan dan hukuman. Evaluasi terdiri dari tes dan non tes. Kendala yang dijumpai membina akhlak siswa selama masa pandemi covid-19, yaitu: kurangnya komunikasi dan pengawasan, keterbatasan kuota internet, keterbatasan perangkat penunjang pembelajaran. Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu: Kerjasama antara guru dan orangtua Siswa, Subsidi kuota internet kepada seluruh siswa, Subsidi tablet/gawai kepada siswa yang kurang mampu.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni Selama Masa Pandemi Covid-19”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak M Mujib Hidayat, M.Pd.I
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
7. SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 27 Februari 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>TRANSLITERASI .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	ix
<b>MOTTO .....</b>	x
<b>ABSTRAK .....</b>	xi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
<b>BAB II STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19</b>	
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di Masa Pandemi covid-19 .....	14
2. Pembinaan Akhlak .....	31
B. Penelitian Yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berfikir .....	42

### **BAB III STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19**

A. Profil Sekolah .....	44
1. Gambaran Umum Sekolah .....	44
2. Letak Geografis SMP Negeri 1 kedungwuni .....	46
3. Visi dan Misi serta Program SMP N 1 Kedungwuni .....	46
4. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan di Sekolah.....	47
5. Keadaan Pendidik dan Non Pendidik SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	50
6. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	52
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	53
B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama Masa Pandemi Covid-19 .....	54
1. Perencanaan Strategi .....	55
2. Pelaksanaan Strategi.....	57
3. Evaluasi .....	60
C. Kendala dan Solusi dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama Masa Pandemi Covid-19.....	63
1. Kendala .....	63
2. Solusi .....	65

### **BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19**

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni Selama Masa Pandemi Covid-19 .....	67
1. Perencanaan Strategi .....	68
2. Pelaksanaan.....	72
3. Evaluasi .....	79
B. Kendala dan Solusi dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 7 di SMP	

Negeri 1 Kedungwuni selama Masa Pandemi Covid-19.....	81
1. Kendala dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama Masa Pandemi Covid-19 .....	81
2. Solusi dari kendala dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama Masa Pandemi Covid-19 .....	83

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran .....	88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	50
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Non Pendidik SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	53
Tabel 3.3 Keadaan Peserta didik SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	55
Tabel 3.4 Data Sarana SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	55
Tabel 3.5 Data Prasarana SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni  
Pedoman Wawancara untuk Guru PAI SMP Negeri 1 Kedungwuni  
Pedoman Wawancara untuk Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kedungwuni  
Pedoman Observasi  
Pedoman Dokumentasi  
Transkip Wawancara Informan 1  
Transkip Wawancara Informan 2  
Transkip Wawancara Informan 3  
Transkip Wawancara Informan 4  
Hasil Observasi  
Dokumentasi  
Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap individu memiliki potensi dalam dirinya, dan untuk mengaktualisasikan serta memfungsikan potensi itu diperlukan pendidikan. Pendidikan sebagai proses pembelajaran nyata telah dialami manusia sejak dilahirkan dan berlangsung terus-menerus sepanjang kehidupan. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, mengalami perubahan, sejahtera dan bahagia sebagaimana pandangan hidup meraka.<sup>1</sup>

Ironisnya, saat ini dunia tanpa terkecuali Indonesia sedang dihadapkan dengan adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap segala aspek kehidupan manusia. Keadaan di luar prediksi, perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia menggambarkan bertambahnya cakupan dan dampak Covid-19.

Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang menyatakan untuk meliburkan sekolah dan perguruan tinggi.<sup>2</sup> Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Yang disebut

---

<sup>1</sup> Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2014), hlm. 19.

<sup>2</sup> Nadiem Anwar Makarim, *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19* [www.hukumonline.com/pusatdata](http://www.hukumonline.com/pusatdata), (Jakarta: Kemdikbud RI, 2020), hlm. 1.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini juga berdampak pada proses pemantauan akhlakul karimah siswa, karena kurangnya bertatap muka antara guru dan siswa.

Adapun problematika pembelajaran selama masa pandemi covid-19, *Pertama*, konten materi pembelajaran daring belum tentu dipahami oleh semua siswa. *Kedua*, kemampuan guru terbatas dalam penguasaan teknologi informasi untuk pembelajaran daring. *Ketiga*, keterbatasan guru dalam melakukan kontrol saat berlangsungnya pembelajaran daring, dalam hal ini guru tidak bisa melihat sikap semua siswa saat mengikuti pembelajaran. Sosok fisik guru secara langsung atau tatap muka masih dibutuhkan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih fokus dan tertib dalam belajar.<sup>3</sup>

Permasalahan atau hambatan juga timbul dari siswa selama pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Pertama*, mengingat pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi sudah berlangsung 1 tahun lebih sejak pertengahan Maret 2020, menurut beberapa siswa terlalu lama membuat mereka malas dan bosan. *Kedua*, sejumlah siswa tinggal di wilayah yang tidak memiliki akses internet, seperti di pelosok desa dan wilayah dengan letak geografis yang tidak memungkinkan untuk jaringan internet yang stabil. *Ketiga*, siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran masa pandemi tidak komprehensif, dan tergantung dari kondisi fisik serta psikis saat pembelajaran daring berlangsung.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Kompyang Sri Wahyuningsih, Problematika pebelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar, (*Denpasar: Jurnal Pangkaja, XXIV, NO. 1, Maret 2021, http://ejournal.ihdn.ac.id*), hlm. 112.

<sup>4</sup> Kompyang Sri Wahyuningsih, Problematika pebelajaran daring,... hlm. 113.

Dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 ini, orang tua merupakan salah satu hal yang berpengaruh atas keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, karena orang tualah yang mampu mengawasi, mengontrol dan membantu anak dalam menyelesaikan segala tugas dan pembelajaran yang diberikan oleh guru selama diberlakukannya belajar dari rumah (*Study From Home*). Sehingga orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anaknya, baik itu dalam mata pelajaran maupun dalam perkembangan sikap atau akhlak. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 masih bisa terus berlangsung meski dilakukan dalam masa pandemi covid-19.<sup>5</sup>

Pada dasarnya tugas seorang guru adalah mengarahkan dan membina akhlak siswa bukan hanya sekedar mentransfer sebuah ilmu. Bagi seorang guru PAI tidak mudah untuk menanamkan nilai-nilai keIslam dan akhlak pada siswa, walaupun materi pembelajaran yang diajarkan telah mengandung nilai-nilai positif. Budi pekerti mempunyai keterkaitan dengan etika, akhlak dan moral. Moral merupakan ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya. Moral juga diartikan dengan akhlak, budi pekerti dan susila. Istilah moral diartikan ajaran tentang perbuatan dan kelakuan.<sup>6</sup>

SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang selama masa pandemi covid-19 menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengalami masalah yang serupa. Dampak

---

<sup>5</sup> Kompyang Sri Wahyuningsih, *Problematika pebelajaran daring, ...* hlm. 114.

<sup>6</sup> Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

pembelajaran di masa pandemi ini guru tidak dapat mengawasi perilaku siswanya secara langsung. Tentunya hal ini membuat terhambatnya proses pembinaan akhlakul karimah pada siswa. Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik dituntut untuk melakukan aktivitas belajar mengajar melalui PJJ atau online. Pembelajaran online ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik, sehingga pembinaan akhlak, transfer pengetahuan, dan keterampilan dapat berjalan dengan baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran daring merupakan solusi alternatif pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19, meskipun memunculkan sejumlah permasalahan dalam penerapannya baik dari segi guru dan siswa. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi: **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas ada beberapa permasalahan yang penulis rumuskan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama masa pandemi covid-19?

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Wiwik Widyoretno selaku guru PAI pada tanggal 2 Agustus 2021 diruang guru.

2. Apa saja kendala dan solusi guru dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama masa pandemi covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian “Strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama masa pandemi Covid-19” adalah untuk.

1. Mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama masa pandemi covid 19.
2. Mengetahui kendala dan solusi dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama masa pandemi covid-19.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah khasanah keilmuan tentang pengetahuan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa ditengah pandemi covid-19, serta memperkaya konsep atau teori tentang karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terkait dengan akhlakul karimah siswa.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### a. Bagi SMP Negeri 1 Kedungwuni

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa pandemi Covid-19.

2) Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Guru

Diharapkan dari hasil penelitian ini guru dapat melaksanakan pembinaan yang efektif serta membantu kepala sekolah untuk membina anak-anak didik yang berpengatahan tinggi serta berakhlak mulia selama masa pandemic covid-19.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini siswa menjadi lebih baik akhlaknya serta dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data untuk memberikan gambaran bentuk penyajian laporan penelitian. Adapun data tersebut ada yang berasal dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>8</sup> Data yang didapat akan mengungkap masalah dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek dan objek yang telah

---

<sup>8</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 11.

ditentukan yang selanjutnya akan diolah dan diuji dengan teknik analisis data secara sistematika.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta-fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan yang bertujuan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci, sehingga nantinya penulis dapat menggambarkan serta mengumpulkan data mengenai strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan selama masa pandemi covid-19.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitiannya yaitu sumber data primer dan sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dihasilkan dari seseorang atau badan yang bersangkutan secara langsung.<sup>9</sup> Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yaitu guru-guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan siswa kelas 7.

---

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 205.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.<sup>10</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau buku literatur yang berhubungan dan mendukung penelitian ini, serta sumber data dari kepala sekolah.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulannya. Dengan harapan data yang diperoleh lebih valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap yang diteliti dan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek

---

<sup>10</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 77.

yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang dilakukan.<sup>11</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian, sarana prasarana, proses pembelajaran PAI, strategi guru PAI, akhlak siswa dan kendala yang terlihat dalam pembinaan akhlak.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit.<sup>12</sup>

Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang strategi guru PAI dalam mengajar membina akhlak siswa. Peneliti akan mewawancarai guru PAI sebagai narasumber utama, dan siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni jika kondisi yang memungkinkan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan dan strategi yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 145.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 137.

akhlak siswa dan kendala dampaknya terhadap siswa selama masa pandemi covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam memberikan analisis.<sup>13</sup>

Adapun data yang digali oleh peneliti dengan teknik ini adalah: Profil sekolah, Data guru dan data siswa, Dokumen dan data yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa selama masa pandemi covid-19 (silabus, RPP, dan materi pelajaran), dan Foto saat pembelajaran tersebut berlangsung.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.<sup>14</sup>

Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 178.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 92.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu. Hingga kesimpulannya untuk diverifikasi. Pemfokusan data akan dilakukan pada siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan melihat akhlak yang dimiliki masing-masing individu dari keluarga yang tidak sama. Dan juga dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada guru. Fokus tersebut juga penulis melihat dari cara siswa melakukan kegiatan dan komunikasi dengan gurunya di lingkungan SMP dan saat pembelajaran di masa pandemi apakah sudah sesuai atau belum.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai akhlak siswa, upaya guru dalam membina akhlak pada siswa, dan faktor pendorong serta penghambat dalam mengupayakan pembinaan akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai strategi guru dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.<sup>15</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah;

Bab I, Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori berisi tentang landasan yang memuat tentang Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran di masa Pandemi covid-19, Pembinaan Akhlak, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.

Bab III, Hasil penelitian tentang strategi guru PAI dalam membina Akhlak siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan selama masa pandemi covid-19, Profil SMP Negeri 1 Kedungwuni, kendala dan solusi dalam usaha membina akhlak pada siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kedungwuni selama masa pandemi covid-19.

---

<sup>15</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

Bab IV, Analisis strategi Guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas 7 di SMP 1 Kedungwuni selama masa pandemi covid-19, Analisis kendala dan solusi dalam usaha membina akhlak siswa, deskripsi data hasil wawancara dan observasi, dan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas serta memperhatikan rumusan masalah dalam penelitian, maka peneliti menyimpulkan:

1. Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 7 selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kedungwuni

Strategi yang digunakan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. *Pertama*, perencanaan pembinaan akhlak siswa selama masa Pandemi di SMP Negeri 1 Kedungwuni yaitu: penyesuaian pembelajaran, Tujuan dari kegiatan, Strategi pembelajaran, Sasaran pembelajaran, Pelaku atau pelaksana kegiatan dan Alokasi waktu. *Kedua*, Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Kedungwuni dilaksanakan oleh semua elemen yang ada disekolah baik pendidik maupun tenaga kependidikan. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa selama masa pandemi covid-19 ini adalah: Metode pembiasaan, Keteladanan, Nasihat, Penghargaan dan hukuman (*Reward and Punishment*). *Ketiga*, Evaluasi selama masa pandemi covid-19 adalah dengan memberi tes dan non tes. Tes bisa berupa soal-soal dan tugas seperti membuat vidoio praktek sholat, mengaji dan lain-lain, sedangkan non tes berupa penilaian teman sejawat digunakan untuk mengetahui dari sudut pandang dari setiap siswa tentang perilaku masing-masing.

## 2. Kendala dan Solusi yang di hadapi Guru PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni dalam Membina Akhlak Siswa selama Masa Pandemi Covid-19.

Terdapat kendala yang dijumpai oleh sekolah dan guru PAI dalam membina akhlak siswa selama masa pandemi covid-19, yaitu: Keterbatasan kuota internet, Kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, Keterbatasan perangkat penunjang pembelajaran (Gawai).

Dalam menghadapi kendala membina akhlak siswa selama masa pandemi covid-19, pihak SMP Negeri 1 Kedungwuni menemukan solusi untuk kendala-kendala tersebut, yaitu: Subsidi kuota internet kepada seluruh siswa, Kerjasama antara guru dan orangtua Siswa, Subsidi tablet/gawai kepada siswa yang kurang mampu.

## B. Saran

Setelah meneliti dan memperhatikan pembinaan akhlak siswa selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Kedungwuni maka peneliti memberikan beberapa saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah, guru dan siswa yaitu sebagai berikut:

1. Sangat diharapkan bagi sekolah untuk tetap memfasilitasi keperluan dalam akhlak siswa selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Kedungwuni agar pembinaan akhlak siswa masih dapat berjalan dengan baik meskipun tidak sebaik sebelum masa pandemi terjadi.
2. Bagi guru, untuk selalu mempersiapkan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembinaan akhlak siswa selama masa pandemi covid-19 di SMP

Negeri 1 Kedungwuni agar pembinaan akhlak siswa masih tetap berjalan meski dalam kondisi pandemi.

3. Bagi siswa, untuk senantiasa memiliki akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriawan, Aan. 2016. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*: IAIN Salatiga. Salatiga.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- An-Nahid, Ahmadahmadi Nunu, dkk. 2010. *Pendidikan Agama Di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Arifin, M. 2002. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Faturahman, Tata. *Peranan Akhlak dalam Kehidupan Seorang Muslim*. <https://www.unisba.ac.id/peranan-akhlak-dalam-kehidupan-seorang-muslim/>. diakses pada 21 November 2021.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdanah. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Hamid, Rusdiana. 2006. "Reward dan punishment dalam perspektif pendidikan islam". *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*. Banjarmasin. IAIN Antasari Banjarmasin. Vol 4. No. 5.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi.
- Junaedi, Muhammad. 2018. "Strategi Guru PAI Dampaknya Terhadap pembinaan Akhlak Siswa SDN 216 Dualimpoe Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Makassar: UIN Alaudin Makassar.

- Juraini, Fatimah, dkk. 2018. "Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Unggul Lampeneurut Aceh Besar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*. Vol. 3. No. 2.
- Kompri. 2017. *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lesilawang, Robo. 2021. "Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa SMA Negeri 2 Buru Selatan Kelas X Kecamatan, Ambalau Kabupaten Buru Selatan". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: IAIN Amboin. Amboin*.
- Mahjuddin. 2009. *Akhlaq Tasawuf 1*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Maisyanah, Nailusy Syafa'ah dan Siti Fatmawati. 2020. "Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul karimah peserta didik". *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. Kudus: IAIN Kudus. M Vol 12, No.1.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi,(Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makarim, Anwar Nadiem. 2020. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19* [www.hukumonline.com/pusatdata](http://www.hukumonline.com/pusatdata). Jakarta: Kemdikbud RI.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nurhasan. 2018. "Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak". *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 3 No. 1.
- Prabowo, Sugeng Listyo, Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan pembelajaran pada bidang studi, bidang studi tematik, muatan lokal, kecakapan hidup, bimbingan dan konseling*. Malang: UIN Maliki Press.
- Praviradilaga, Dewi Salma, dkk. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Rahayu, Lisye Sri. <https://news.detik.com/berita/d-4709684/dorong-digitalisasi-kemendikbud-siapkan-2-juta-tablet-untuk-36-ribu-sekolah>. diakses 16 Februari 2022.

Rifa'i, Achmad dan Catrharina Tri Anni. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang: UNNES Press.

Riyana, Cepi. 2020. *Modul 1: Konsep Pembelajaran Online, Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang selatan: Universitas terbuka.

Riyanda, Arif Rahman, dkk. 2020. "Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung". *Ikra-lth Humainora: Jurnal Sosial dan Humainora*. Vol. 4. No. 1.

Rosidi. 2015. *Pengantar Akhlak Tasawuf*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akdhiyat. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predia Media Group.

Setiawan, Wahyudi. 2018. "Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal studi kependidikan dan keislaman*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Al-Murabbi. Vol. 4. No. 2.

Sudarsana, I Ketut, dkk. 2020. *COVID 19 Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Surya, Alif Pratama. 2021. "Pembinaan Akhlak Siswa Pada Masa Pembelajaran Daring di SMP Yapia Ciputat, Kota Tangerang Selatan". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.

Suryani, Nunuk dan Leo Agung S. 2012. *Strategi Belajar – Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

- Suryani. 2012. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Tasmora, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaga Media Pratama.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, Kompyang Sri. 2021. “Problematika pebelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar”. *Jurnal Pangkaja*. Denpasar. <http://ejournal.ihdn.ac.id>. Vol. 24. No. 1.
- WS, Indrawan. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Yuliani, Luthfia. 2021. “Strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa selama masa pandemi covid-19 di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek” *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*: IAIN Tulungagung. Tulungagung.
- Zulfikar, Fahri. <https://kuota-belajar.kemdikbud.go.id/>. Diakses 16 Februari 2022.